

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi

Denise Putri Heryana, Siti Ruhana Dara

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Komunikasi,
Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta
Email: deniseputrih@gmail.com , siti.dara@kalbis.ac.id

Abstrak

Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan dana kedalam instrumen untuk memperoleh keuntungan. Keberhasilan investasi berdasar dari kemampuan dan pengetahuan, serta keberanian dan keyakinan sehingga keputusan investasi yang diambil dapat memberi keuntungan kepada investornya. Studi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan locus of control terhadap keputusan investasi perempuan di Jakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Dengan pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, dan data diolah menggunakan SPSS 26. Responden dalam penelitian ini sebanyak 127 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel locus of control tidak memengaruhi keputusan investasi, sedangkan pada variabel literasi keuangan dan variabel pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: literasi keuangan, locus kontrol, pendapatan, Keputusan investasi

Abstract

Investment is the activity of allocating funds into instruments to generate profits. Investment success factors are based on skills knowledge, as well as courage, and confidence so that the investment decisions taken can benefit the investors. The study aims to determine how financial literacy, income, and locus of control influence women's investment decisions in Jakarta. This research uses quantitative methods. With research data collection using questionnaires, and data processing using SPSS 26. There were 127 respondents in this study. The result of the research showed that locus of control variables do not affect investment decisions, while the financial literacy variables and income variables have a significant influence on investment decisions.

Keywords: financial literacy, locus of control, income, investment decisions.

PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan telah diubah oleh kemajuan teknologi. Berkat terjadinya digitalisasi, masyarakat dapat lebih mengenal bermacam wadah yang bisa digunakan sebagai strategi mempersiapkan masa depan. Tidak jarang masyarakat sekarang mulai beralih menggunakan pengaturan keuangannya melalui *online*. Mulai dari tabungan, transaksi jual dan beli pinjaman finansial, hingga investasi.

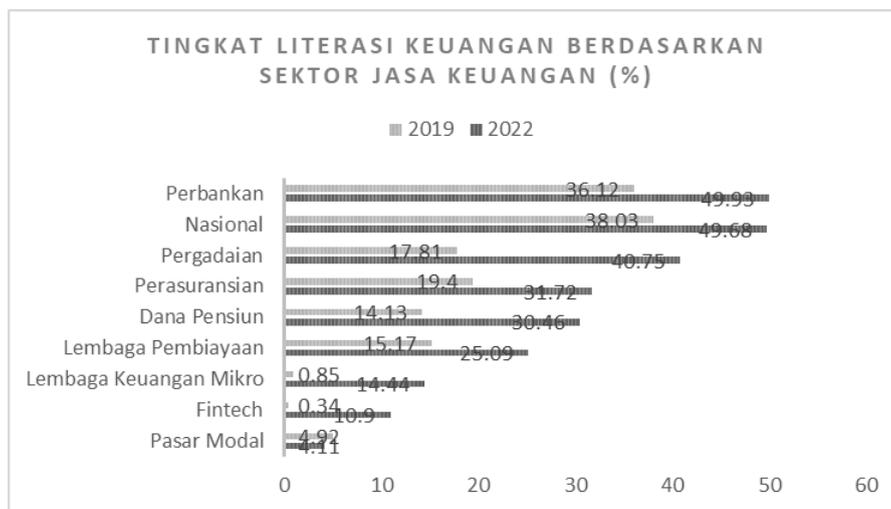
Pada tahun 2022 KSEI berhasil mencatat persentase investor domestik di Indonesia. Urutan sebaran daerahnya, pulau Jawa di angka 69.82% sebagai daerah dengan persentase tertinggi, lalu pulau Sumatera di posisi kedua sebesar 16.53%, kemudian pulau Kalimantan di posisi ketiga sebesar 5.39%, selanjutnya pulau Sulawesi sebesar 3.97%, lalu pulau Bali, NTT, dan NTB sebesar 3.33%, serta pulau Maluku dan Papua di angka 0.95% sebagai daerah dengan persentase terendah. Dengan wilayah Jakarta sendiri memegang 14,48% dari total keseluruhan angka pulau Jawa.

Peranan penting di pasar modal dapat digunakan Perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor, sedangkan untuk Masyarakat pasar modal merupakan pilihan untuk berinvestasi di

instrument keuangan contohnya saham, obligasi dan reksadana.

Berdasarkan survei KSEI, untuk jumlah investor individu didominasi oleh laki-laki dengan angka 62,84%, sedangkan perempuan hanya 37,16%. Permasalahan kesenjangan tersebut diperkirakan karena keterlibatan perempuan dalam pasar modal belum maksimal. Pada awalnya investor membutuhkan pengetahuan dan informasi sebelum mulai memutuskan untuk menentukan jenis investasi yang mereka inginkan (Fitriasuri et al, 2022: 3333). Sebab, informasi yang masuk harus diimbangi dengan pemahaman akan literasi keuangan para individu yang menerimanya.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022 ditemukan bahwa pada tahun 2022 jumlah persentase inklusi keuangan Indonesia sebesar 85,10% dan literasi keuangan Indonesia sebesar 49,68%. Pada kesempatan yang sama didapati literasi keuangan masyarakat mengenai pasar modal tidak lebih dari 5 persen. Bahkan dari periode tahun berjalan hampir semua sektor mengalami peningkatan, kecuali sektor pasar modal yang turun signifikan pada periode 2019 – 2022.



Gambar 1.1 Chart Persentase Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan
(Sumber: Survei Literasi dan Inklusi Keuangan, 2022).

Amati dengan seksama Gambar 1 berbagai sektor terlihat mengalami kenaikan selama periode 2019 - 2022. Dimulai dari sektor perbankan nasional yang mengalami kenaikan sebesar 13,93%, pegadaian naik sebesar 11,65%, perasuransian naik sebesar 12,32%, dana pensiun naik sebesar 16,03%, lembaga pembiayaan naik sebesar 9,92%, lembaga keuangan mikro naik sebesar 13,59%, fintech naik sebesar 10,56%, sedangkan pasar modal mengalami penurunan jumlah persentase sebesar 0,81%. Data tersebut menandakan bahwa literasi pasar modal Indonesia masih akan mengalami tantangan kedepannya. \

Selain faktor individu, terdapat faktor ekonomi yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu pendapatan. Dalam berinvestasi seseorang memerlukan dana atau modal. Sumber dana ini bisa berasal dari pinjaman, hasil usaha, atau dana pribadi. Pendapatan ialah semua pemasukan yang diperoleh dari hasil penjualan, gaji perusahaan, investasi atau sumber lainnya, bisa dalam bentuk barang, uang, atau kepuasan psikologis (Safryani & Triwahyuningtyas, 2020: 323).

Peneliti telah melakukan pra-survei dengan menyebarkan kuesioner *google form* untuk mendukung fenomena diatas kepada 40 responden yang berdomisili di wilayah JABODETABEK, khususnya individu yang berusia diatas 17 tahun.

Tabel 1.1 Hasil Pra-Survei Penelitian

| | Frekuensi | Persen (%) |
|---------------------|-----------|------------|
| Sangat Tidak Setuju | 4 | 10.5 |
| Tidak Setuju | 10 | 26.3 |
| Netral | 9 | 23.7 |

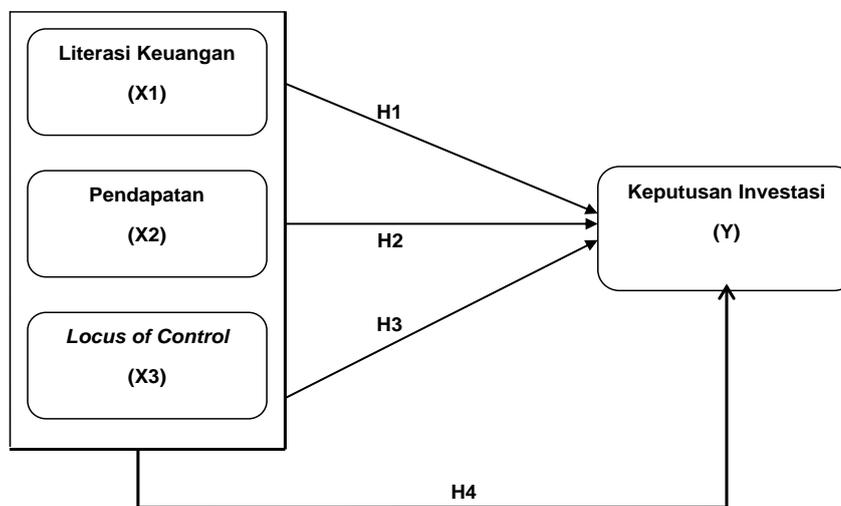
| | | |
|---------------|----|------|
| Setuju | 10 | 26.3 |
| Sangat Setuju | 5 | 13.2 |

(Sumber: Hasil Pra-Survei Google Forms, 2023)

Dalam hasil pra-survei telah ditemukan fenomena bahwa literasi umum mengenai investasi dinilai cukup baik, dapat dilihat dari jawaban pra-survei pada indikator-indikator pengetahuan dasar instrumen investasi banyak yang menyetujui pernyataan tersebut. Namun ketika melihat pernyataan mengenai variabel keputusan investasi, ditemukan masih terdapat responden yang memilih poin netral, dan bahkan ditemukan jawaban tidak setuju mengenai pernyataan pada indikator memperhitungkan risiko dalam investasi. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya literasi keuangan sehingga menyebabkan responden tidak maksimal ketika akan mengambil keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat divisualisasikan dengan model konseptual berikut ini :



Gambar 1.2 Model Konseptual Penelitian

Gambar 2 diatas, ialah sebuah model konseptual yang diaplikasikan ke dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner. Data tersebut dihimpun terhitung bulan Januari 2023 hingga Juni 2023. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel *Purposive Sampling* dengan kriteria yang dimaksud. Sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin perempuan.
2. Usia 17-55 tahun.
3. Memiliki pendapatan
4. Berdomisili di wilayah Jakarta

Analisis Regresi Linier Berganda adalah metode analisis yang digunakan di dalam penelitian ini dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Hasil uji validitas ditunjukkan dalam tabel berikut

Tabel 1.2 Uji Validitas

| No. | Variabel | Item | Keterangan |
|-----|------------------------|------|------------|
| 1. | Literasi Keuangan (LK) | 9 | Valid |

| | | | |
|----|------------------------------|---|-------|
| 2. | Pendapatan (P) | 3 | Valid |
| 3. | <i>Locus of Control</i> (LC) | 4 | Valid |
| 4. | Keputusan Investasi | 5 | Valid |

(Sumber: Data diolah peneliti, 2023)

B. Uji Reliabilitas

Pada penelitian dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Kriterianya instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas > 0,6.

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

| | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-----------|-------------------------|-------------------|
| <i>LK</i> | 0,705 | 9 |
| <i>P</i> | 0,693 | 3 |
| <i>LC</i> | 0,635 | 4 |
| <i>KI</i> | 0,678 | 5 |

(Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS Statistic 26, 2023)

Berdasarkan tabel 3 nilai Cronbach's Alpha yang didapati dari masing-masing variabel Literasi Keuangan (LK), Pendapatan (P), *Locus of Control* (LC), dan Keputusan Investasi (KI) nilainya > 0,6 sehingga kesimpulannya bahwa instrumen semua reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada uji ini, data dapat dikatakan telah terdistribusi dengan normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%.

Tabel 1.4 Uji Normalitas

| <i>One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test</i> | |
|---|-------------------|
| <i>Unstandardized Residual</i> | |
| <i>N</i> | 125 |
| Test Statistic | .071 |
| Asymp.Sig. (2-tailed) | .194 ^c |

(Sumber: data diolah peneliti, 2023)

Hasil tabel 5 diatas menunjukkan nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,194 dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas pada data yang dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi diantara nilai residual dan variabel bebas lebih dari 0,05.

Tabel 1.5 Uji Heterokedastisitas

| <i>Model</i> | <i>Coefficients^a</i> | | | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|---------------------------------|--|---------------------------------------|----------|-------------|
| | <i>Unstandardized B</i> | <i>Coefficients Standart Deviation Error</i> | <i>Standardized Coefficients Beta</i> | | |
| 1 (Constant) | 2.421 | 1.466 | | 1.652 | .101 |
| LK | -.052 | .035 | -.139 | - | .132 |
| P | .024 | .073 | .030 | .326 | .745 |
| LC | -.006 | .067 | -.008 | -.084 | .933 |

a. Dependent Variable: LN_RES

(Sumber: diolah peneliti, 2023)

Tabel 5 menunjukkan hasil ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dibandingkan dengan 0,5 maka data tersebut tidak memiliki gejala masalah Heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk melihat apakah ada masalah multikolinieritas. Nilai VIF harus berada dibawah nilai 10 dengan nilai toleransi (*Tolerance*) lebih besar dibandingkan dengan 0,10.

Tabel 1.6 Uji Multikolinieritas

| <i>Collinearity Statistics</i> | | |
|--------------------------------|------------------|------------|
| <i>Model</i> | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| (Constant) | | |
| 1 Literasi Keuangan | .956 | 1.046 |
| Pendapatan | .964 | 1.037 |
| Locus of control | .922 | 1.084 |

(Sumber: diolah peneliti, 2023)

Pada tabel 6 diatas mendapatkan nilai *tolerance* lebih besar dibanding nilai minimal *tolerance* Sebesar 0,10. Maka dapat disimpulkan data tidak mengalami gejala Multikolinieritas sehingga data bisa diuji.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.7 Tabel Regresi Linier Berganda

| <i>Coefficients^a</i> | | | | | | |
|---------------------------------|------------|------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i> | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | | |
| | | <i>B</i> | <i>Standart Deviation Error</i> | <i>Beta</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 | (Constant) | 6.294 | 1.972 | | 3.191 | .002 |
| | LK | .236 | .047 | .390 | 5.059 | .000 |
| | P | .309 | .098 | .242 | 3.163 | .002 |
| | LC | .032 | .090 | .053 | .357 | .722 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber: diolah peneliti, 2023)

Persamaan regresi linier berganda:

$$KI = 6,294 + 0,236 LK + 0,309 P + 0,032 LC + e$$

Keterangan :

KI = Keputusan Investasi

a = Konstanta

LK = Literasi Keuangan

P = Pendapatan

LC = *Locus of Control*

E. Uji Hipotesis

1. Uji F

Digunakan sebagai salah satu cara melihat pengaruh varibel bebas secara simultan atau bersama – sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan nilai tingkat kesalahan sebesar 0,05.

Tabel 1.8 Uji Simultan

| <i>ANOVA^a</i> | | | | | | |
|--------------------------|-------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| <i>Model</i> | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 | <i>Regression</i> | 393.408 | 3 | 131.136 | 12.275 | .000 ^b |
| | <i>Residual</i> | 1292.640 | 121 | 10.683 | | |
| | <i>Total</i> | 1686.048 | 124 | | | |

(Sumber: data diolah peneliti, 2023)

Dapat dilihat nilai F hitung memiliki nilai sebesar 12.275. Sedangkan di sisi lain nilai F tabel memiliki nilai sebesar 2,68. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan karena nilai F hitung lebih besar dibandingkan nilai F tabel maka terdapatnya pengaruh variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi.

2. Uji t

Tabel 1.9 Uji Parsial

| Hipotesis | Deskripsi | Coefficients | t hitung | Sig. | Hasil |
|-----------|--|--------------|----------|------|----------|
| H1 | Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi | .236 | 5.059 | .000 | Diterima |
| H2 | Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi | .309 | 3.163 | .002 | Diterima |
| H3 | <i>Locus of control</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi | .032 | .357 | .722 | Ditolak |

(Sumber: data diolah peneliti, 2023)

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai hasil pengujian yang apabila dihitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel maka H0 ditolak dan begitupun sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel maka H0 diterima. Sehingga dapat dijabarkan sebagaimana berikut ini.

1. H1 diterima. Hal ini menunjukkan variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi.
2. H2 diterima. Hal ini menunjukkan variabel Pendapatan secara positif berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi.
3. H3 ditolak. Hal ini menunjukkan variabel *Locus of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi.

Pembahasan

Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, Ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan perempuan, maka akan semakin rasional dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Literasi keuangan merupakan alat yang akan berguna bagi perempuan agar terhindar dari permasalahan ketika memilih investasi pasar modal. Perempuan dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, akan membuat mereka menjadi lebih bijaksana dalam membuat keputusan keuangan salah satunya yaitu ketika akan mengambil keputusan investasi. Perempuan yang ingin melakukan investasi, memiliki pengetahuan literasi keuangan akan mampu membantu mereka bersikap dan berperilaku rasional dalam mengambil keputusan investasi yang bijak.

Hasil selanjutnya dari penelitian ini adalah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menjelaskan bahwa semakin tinggi pendapatan maka keputusan untuk berinvestasi akan meningkat, dapat mengindikasikan semakin tinggi tingkat pendapatan perempuan, maka akan semakin baik dan bertanggung jawab keputusan investasi yang akan diambil. Bagi perempuan dengan tingkat pendapatan lebih tinggi akan lebih berani mengambil risiko karena telah memahami tanggung jawab atas Keputusan berinvestasinya. Dengan pendapatan yang tinggi, juga memberi peluang semakin banyak uang yang dapat disisihkan untuk membeli instrumen investasi.

Selanjutnya untuk variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa hipotesis H3 ditolak. Dalam analisis regresi berganda, *locus of control* memiliki nilai negatif terhadap keputusan investasi pasar modal. *Locus of control* yang tinggi

tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi perempuan khususnya di Jakarta. Kejadian ini dapat terjadi karena pengetahuan investasi yang dimiliki responden masih cukup rendah. Sehingga kepercayaan yang dimiliki juga tidak mampu mendorong motivasi perempuan di Jakarta untuk berinvestasi di pasar modal. Bagi perempuan, investasi pada pasar modal bukan hanya keberuntungan semata karena terdapat banyak faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh investor. Sehingga dalam dunia investasi pasar modal, sebagian besar investor perempuan bertindak sebagai investor moderat, yakni berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, namun kurang berani dalam mengambil risiko.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perempuan di Jakarta.
2. Variabel Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perempuan di Jakarta.
3. *Variabel Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perempuan di Jakarta.
4. Variabel Literasi keuangan, pendapatan, dan *locus of control* sama-sama berpengaruh sebesar 23.3% terhadap keputusan investasi perempuan di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146.
- Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1(1), 1–15.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780.
- Margaretha, F. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64.
- Moh. Soleh, Moh Irfan Burhani, & Luthfi Atmasari. (2022). Hubungan antara Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi IAIN Kediri. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 4(2), 104–115.
- Safryani, & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).